

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Gambaran Pengelolaan Limbah Medis Cair di UDD PMI Kabupaten Banyumas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Macam-macam limbah medis cair di UDD PMI Kabupaten Banyumas terdiri dari limbah infeksius dan non infeksius. Adapun pelayanan penghasil limbah seperti ruang pengambilan darah, laboratorium IMLTD, komponen darah, *crossmatch*, dan Serologi Golongan Darah. Limbah cair dari pelayanan tersebut meliputi bahan cair seperti darah yang sudah *expired*, limbah plasma, cairan sisa specimen, limbah pencucian peralatan daur ulang, limbah cair dari sisa specimen darah, air bekas cucian yang mengandung darah, larutan cuprisulfat, reagensia pengujian, larutan hipoklorit yang sudah digunakan desinfektan limbah terkait darah.
2. Sistem pengelolaan limbah medis cair di UDD PMI Kabupaten Banyumas Limbah dihasilkan dari ruang pelayanan kesehatan yang ada di UDD PMI Kabupaten Banyumas, setiap ruang pelayanan darah memiliki tempat pembuangan masing-masing limbahnya. Petugas pengelolaan limbah setiap hari mengambil limbah dengan ketentuan jamnya di beberapa ruang pelayanan kesehatan yang sudah ditentukan. Pengangkutan limbah medis menggunakan *wheelie bin* untuk dibawa ke tempat penyimpanan sementara (TPS) yang berada diluar gedung utama pelayanan darah. Petugas pengelola limbah diwajibkan menggunakan APD dalam pengangkutan limbah. Penggunaan kantong plastik limbah dibedakan menjadi 2 yaitu, untuk limbah non infeksius menggunakan kantong plastik berwarna hitam dan untuk limbah yg infeksius menggunakan kantong plastik berwarna kuning dilengkapi dengan logo *biohazard*.

Pengelolaan limbah medis tidak bisa dilakukan oleh sembarang orang. Hanya petugas dan teknisi yang berkompeten yang dapat melakukan, selain itu petugas limbah sudah mengikuti sosialisasi dan pelatihan tentang pengelolaan limbah. Pengelolaan limbah medis di UDD PMI belum ada dana bantuan dari

pemerintah, masih menggunakan dana internal untuk pengelolaan limbahnya. Kepala UDD berperan penting dalam pengolahan limbah sebagai pihak yang menyetujui personil pengelola serta mendatangi kontrak kerjasama dengan personil pengelola.

Pemilahan limbah dilakukan agar nantinya limbah yang sudah terkumpul mudah diolah dan diserahkan oleh pihak ketiga, limbah akan diangkut oleh pihak ketiga menggunakan truk khusus yang menuju ke TPS. Limbah cair dan padat dipisahkan karena nantinya hanya limbah cair yang dapat diolah sendiri, sedangkan untuk limbah padat belum bisa melakukan pengolahan sendiri masih menggunakan pihak ketiga. Limbah medis cair yang sudah dikumpulkan nantinya dibuang ke saluran IPAL yang dapat mengolah limbah cair yang infeksius menjadi air yang aman dan tidak membahayakan bagi lingkungan sekitar sebelum dibuang ke badan air.

3. Sistem pengolahan limbah medis cair di UDD PMI Kabupaten Banyumas penanganan limbah medis cair, pihak UDD dapat mengolah limbah cairnya sendiri menggunakan alat yang bernama IPAL, dimana limbah cair yang dihasilkan setiap ruang pelayanan kesehatan dibuang melalui saluran pipa yang menuju ke IPAL. Hal ini dilakukan agar limbah yang dihasilkan sebelum dibuang ke badan air tidak membahayakan bagi lingkungan dan aman. Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dapat merubah limbah cair yang bersifat infeksius menjadi air yang bersih dan aman melalui beberapa tahapan proses yang dilakukan secara otomatis oleh alat IPAL tersebut.

Limbah cair yang sudah diolah menggunakan alat IPAL akan diuji sebelum dibuang ke badan air menggunakan kolam yang berisi ikan, yang nantinya jika ikan yang berada dikolam tersebut terjadi adanya reaksi, air limbah tidak dibuang ke badan air dan dinyatakan bahwa air limbah belum aman dan perlu melakukan pemeriksaan pada alat IPAL tersebut.

B. Saran

1. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain disarankan dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang kajian ilmu kesehatan khususnya tentang pengolahan limbah medis dan mempersiapkan diri dengan meningkatkan keterampilan dalam wawancara agar mendapatkan data sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Bagi UDD PMI Kabupaten Banyumas

Bagi Unit Donor Palang Merah Indonesia Kabupaten Banyumas perlu adanya pengolahan limbah padat yang dihasilkan dan untuk area tempat penyimpanan sementara (TPS) perlu ditata karena masih ada beberapa barang-barang yang masih berserakan, agar nantinya area tempat penyimpanan sementara lebih rapi.

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA